

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab sebelumnya penulis telah menjelaskan beberapa permasalahan pokok yang dihadapi oleh Percetakan Cahaya Bintang Palembang, dari permasalahan tersebut penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Setelah melakukan pengklasifikasian biaya tetap dan variabel, diperoleh jumlah biaya tetap untuk produk undangan pada tahun 2015 sampai dengan 2018 sebesar Rp 66.400.000. Adapun biaya variabel untuk membuat satu buah produk undangan tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 3.151, pada tahun 2016 sebesar Rp 3.288, pada tahun 2017 sebesar Rp 3.424,00 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 3.591.
2. Setelah penulis melakukan perhitungan pada tahun 2015 diperoleh *Break Even Point* (BEP) dalam unit sebanyak 28.267 unit undangan dan dalam rupiah sebesar Rp 155.470.413. Pada tahun 2016 diperoleh *Break Even Point* (BEP) dalam unit sebanyak 30.018 unit undangan dan dalam rupiah sebesar Rp 165.099.457. Pada tahun 2017 diperoleh *Break Even Point* (BEP) dalam unit sebanyak 27.946 unit undangan dan dalam rupiah sebesar Rp 162.087.542. Dan pada tahun 2018 diperoleh *Break Even Point* (BEP) dalam unit sebanyak 27.563 unit undangan dan dalam rupiah sebesar Rp 165.379.826. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 Percetakan Cahaya Bintang Palembang penjualan produk undangan mengalami keuntungan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai masukan untuk Percetakan Cahaya Bintang Palembang agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Percetakan Cahaya Bintang Palembang sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi menjadi biaya tetap dan biaya variabel, untuk mempermudah perusahaan melakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP).
2. Percetakan Cahaya Bintang Palembang sebaiknya mempelajari cara perhitungan *Break Even Point* (BEP) rupiah dan unit untuk masing-masing produk sehingga perusahaan dapat mengontrol arus keuangan dan dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Serta dapat sebagai bahan pertimbangan perusahaan apakah perusahaan harus menaikkan harga jual produk dan meminimumkan biaya produksi agar tidak mengalami kerugian atau minimal impas. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan umur ekonomis dari masing-masing peralatan, apabila peralatan telah melampaui umur ekonomis maka sebaiknya diganti, memperhatikan biaya variabel yang seiring berjalannya waktu akan berubah dan menetapkan target penjualan agar tidak mengalami kerugian.